

**GUGATAN SENGKETA TATA USAHA NEGARA
TERHADAP KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PEMBERHENTIAN
DAN PENGANGKATAN ANGGOTA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN KULONPROGO PERIODE 2013-2018
(Studi Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Yogyakarta Nomor
24/G/2013/PTUN.YK)**

**Oleh:
ABYAN KURNIAWAN
E1A013131**

ABSTRAK

Keputusan tata usaha negara berdasarkan Pasal 53 ayat (2) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 dapat dikatakan sah apabila sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan asas-asas umum pemerintahan yang baik. Jika keputusan tata usaha negara bertentangan dengan tolok ukur tersebut, maka akibatnya keputusan tata usaha negara tersebut dapat dinyatakan batal atau dinyatakan tidak sah. Salah satu kasus pembatalan keputusan tata usaha negara terdapat dalam putusan PTUN Yogyakarta Nomor 24/G/2013/PTUN.YK yang menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini untuk menganalisis keabsahan surat keputusan objek sengketa berdasarkan peraturan perundang-undangan dan asas-asas umum pemerintahan yang baik. Analisis juga dilakukan terhadap prosedur seleksi anggota KPU Kabupaten Kulon Progo periode 2013-2018 yang menjadi awal mula munculnya surat keputusan objek sengketa. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini dalam rangka menganalisis permasalahan yuridis yang timbul adalah dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif terhadap peraturan perundang-undangan dan studi kasus yang ada. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan metode intepretasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa diterbitkannya surat keputusan objek sengketa oleh Tergugat telah bertentangan dengan peraturan perundang-undang ditinjau dari aspek prosedur dan juga bertentangan dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik terutama asas kepastian hukum, asas profesionalitas, dan asas kecermatan, sehingga surat keputusan objek sengketa dinyatakan batal dan menimbulkan akibat hukum berupa batalnya penerimaan salah satu calon anggota KPU Kabupaten Kulon Progo periode 2013-2018, selain itu KPU Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus melakukan proses validasi persyaratan administrasi dan uji kelayakan terhadap calon anggota yang berada diperingkat berikutnya.

Kata Kunci: Gugatan, Sengketa Tata Usaha Negara, Keputusan Komisi Pemilihan Umum.

**GUGATAN SENGKETA TATA USAHA NEGARA
TERHADAP KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PEMBERHENTIAN
DAN PENGANGKATAN ANGGOTA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN KULONPROGO PERIODE 2013-2018
(Studi Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Yogyakarta Nomor
24/G/2013/PTUN.YK)**

**Oleh:
ABYAN KURNIAWAN
E1A013131**

ABSTRACT

The state administration decision according Article 53 verse (2) of act number 9 year 2004 can be said to be valid if it is in accordance with the laws and the general principles of good governance. If an administrative decision contrary to its benchmarks, the result of the administrative decision can be declared void or declared invalid. One nullification case of an administrative decision is Yogyakarta administrative court verdict number 24/G/2013/PTUN.YK which is a subject of research in this thesis to analyze the object of dispute the validity of the decree by legislation and general principles of good governance. The analysis was also conducted on the selection procedure of the members of General Elections Commission of Kulon Progo Regency for the period of 2013-2018 which became the beginning of the emergence of the dispute object decision letter. The research method used by authors in the writing of this thesis in order to analyze the juridical problems that arise is by using the juridical normative approach towards legislation and existing case studies. The results of the research in this thesis were analyzed using qualitative methods of analysis using the method of interpretation. The result of the research stated that the object were dispute issuance of a decree by the Defendant was contrary to the laws and legislation, Viewed from the aspect the procedure is also contrary to the General principles of good governance is primarily the principle of legal certainty, the principle of professionalism, and the principle of precision. Thereby the object of dispute decree declared void and give rise to legal consequences in the form of cancellation of admission prospective one of members of General Elections Commission of Kulon Progo Regency period 2013-2018. In addition the Provincial General Elections Commission of Yogyakarta must perform the process of validating administrative requirements and feasibility tests against prospective members was subsequent ranked.

Keyword: Lawsuit, Dispute of State Adminitration, Decision of General Elections Commission.